

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS V SDN 4 MANGGIS KABUPATEN
KARANGASEM BALI**

SKRIPSI

**OLEH :
SITI NURAIDA
NPM. 21801013001**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2025**

ABSTRAK

Nuraida, Siti. 2025. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 4 Manggis Kabupaten Karangasem Bali*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Dr. Fita Mustafida, M.Pd. pembimbing II : Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar

Pendidikan merupakan proses mendidik anak untuk mencapai tujuan dalam mewujudkan perubahan positif dalam diri anak. Orang tua juga dapat membantu anak dengan menetapkan jadwal belajar yang teratur. Motivasi adalah sebuah penggerak usaha untuk mempengaruhi perilaku individu agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dalam sebuah wawancara dengan seorang wali murid, terungkap bahwa peran orang tua sebagai partner belajar memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan siswa. Untuk membangun hubungan yang baik dengan anak, orang tua harus meluangkan waktu untuk berbicara secara konsisten setiap hari. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut di lingkungan SD Negeri 4 Manggis, Kabupaten Karangasem Bali mengenai “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Manggis, Kabupaten Karangasem Bali”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi siswa, keterlibatan orang tua, serta peran orang tua siswa Kelas 5 SDN 4 Manggis Karangasem Bali dalam meningkatkan motivasi belajar. Langkah yang dilakukan untuk mendapatkan hasil tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam proses analisis temuan penelitian menggunakan analisis triangulasi data.

Kondisi motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Manggis sangat beragam. Terdapat siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah, sedang, dan tinggi. Keterlibatan orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Manggis memberi konseling tentang motivasi belajar pada anaknya, menandatangani tugas anaknya sebagai bentuk pendampingan belajar, mencontohkan dan menemani belajar anaknya. Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Manggis adalah orang tua sebagai pendidik, penasehat, dan teman belajar (partner belajar).

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses mendidik anak untuk mencapai tujuan dalam mewujudkan perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud adalah proses perkembangan yang berlangsung pada anak. Pendidikan berawal dari orang tua dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan sekolah. Menurut (Rusmaini, 2011) bahwa seorang ayah dan ibu memiliki kewajiban untuk mendidik, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Dengan cara menciptakan kebiasaan belajar di rumah. Sistem pendidikan yang baik harus melalui proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya. Orang tua juga dapat membantu anak dengan menetapkan jadwal belajar yang teratur. Tidak hanya itu, orang tua yang menunjukkan minat terhadap belajar atau membaca dapat menginspirasi anak.

Keluarga terdiri dari Ayah dan Ibu, yang artinya pendidik pertama bagi anak, orang tua merupakan peran utama dalam pendidikan anak karena hasil dari pendidikan yang diberikan dapat menentukan masa depan yang diinginkan. Peranan dan upaya kedua orang tua sangat dibutuhkan bagi tumbuh kembang anak agar anak dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Menurut (Sari, 2017:1) peran orang tua di dunia pendidikan merupakan peran yang wajib dan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa. Peran orang tua sebagai motivator peserta didik harus memberikan semangat dalam segala aktivitas siswa, contoh dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila siswa berhasil dalam belajar.

Dalam wawancara bersama seorang wali murid mengenai peran orang tua sebagai penasihat dalam kehidupan anak, diperoleh pemahaman bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak mereka. Sebagai orang pertama yang dijadikan tempat curhat, orang tua membantu anak untuk menghadapi berbagai tantangan, baik yang terkait dengan pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. (Wawancara dengan Wali Murid Siswa F, 16 Desember 2024).

Nasihat yang diberikan orang tua mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti cara mengatur waktu, memilih teman, dan menghadapi masalah di sekolah. Selain itu, nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan menghormati orang lain selalu menjadi prioritas dalam bimbingan yang diberikan kepada anak-anak. Dalam memberikan nasihat yang efektif, orang tua selalu berusaha menjaga komunikasi yang hangat dan terbuka. (Wawancara dengan Wali Murid Siswa F, 16 Desember 2024).

Menurut (Fatimah, 2020:168) motivasi adalah sebuah penggerak usaha untuk mempengaruhi perilaku individu agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Siswa yang memiliki semangat belajar tinggi pasti akan mendapatkan hasil yang tinggi dan sebaliknya seperti siswa yang memiliki semangat belajar yang rendah akan berdampak juga pada hasil belajar siswa. Sebab motivasi merupakan penggerakan atau mendorong seseorang agar memiliki tujuan belajar yang lebih efektif. Jika peran orang tua berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka tingkat kemauan belajar anak semakin meningkat, dan sebaliknya pula jika peran orang tua tidak berhasil dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa maka anak cenderung memilih bermain. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang di motivasi oleh orang tuanya.

Menurut (Hero dan Ermalinda, 2018:130) salah satu faktor pendorong siswa adalah orang tua, maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mendidik, membimbing, memotifasi dan memfasilitasi belajar siswa dalam jangka waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu peran guru harus bisa digantikan orang tua dalam memberikan arahan kepada anak agar memiliki semangat belajar yang tinggi.

Contohnya seperti ketika *Covid-19* terjadi, sebagian banyak dari siswa yang tidak memiliki semangat belajar. Hal ini dibuktikan dengan wawancara bersama salah satu orang tua dari seorang siswa pada saat pembelajaran berjalan luring kembali yang mengatakan bahwa anak mereka mengalami kesulitan untuk mempetahankan semangat belajarnya dimana salah satu penyebab utamanya adalah ketidakmampuan mereka untuk beradaptas dengan pembelajaran daring yang membutuhkan fasilitas teknologi akses internet yang memadai .(Wawancara dengan Wali Murid Siswa A Kelas 5 SDN 4 Manggis Karangasem Bali, 16 Desember 2024).

Dalam sebuah wawancara dengan seorang wali murid, terungkap bahwa peran orang tua sebagai partner belajar memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan siswa. (Wawancara dengan Wali Murid Siswa F, 16 Desember 2024).

Lalu kehadiran orang tua seharusnya dapat menjadi salah satu motivasi bagi anak justru ada beberapa bahkan sebagian besar orang tua yang tidak mampu secara sosial maupun ekonomi. Sebab tidak semua orang tua memiliki pandangan yang terbuka tentang motivasi belajar anak, itu adalah contoh dari

Covid-19. Masih banyak orang tua yang menganggap tugas pendidikan itu sepenuhnya diberikan kepada guru, padahal sekolah pertama anak ialah orang tua bukan guru tapi sebagian besar orang tua di Indonesia menganggap bahwa anak sekolah sudah menjadi tanggung jawab guru bukan orang tua lagi.

Untuk membangun hubungan yang baik dengan anak, orang tua harus meluangkan waktu untuk berbicara secara konsisten setiap hari. Pendekatan seperti ini membuat anak merasa lebih nyaman dan terbuka untuk meminta nasihat. Pada akhirnya, wali murid ini memberikan pesan kepada orang tua lainnya, yaitu untuk tidak hanya memberikan solusi langsung, tetapi juga untuk membantu anak berpikir kritis dan menemukan solusi mereka sendiri (Wawancara dengan Wali Murid Siswa F, 16 Desember 2024).

Dari penjelasan di atas bisa diketahui bahwa sangat sulitnya siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal tersebut menyebabkan semangat dan motivasi belajar mereka menurun bahkan tidak bersemangat dalam belajar. Pada momen inilah seharusnya orang tua memberikan perannya untuk meningkatkan motivasi belajar putra putrinya.

Merujuk dari permasalahan di atas selaku penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut di lingkungan SD Negeri 4 Manggis, Kabupaten Karangasem Bali mengenai “***Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Manggis, Kabupaten Karangasem Bali***”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Manggis ?

2. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Manggis ?
3. Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Manggis ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kondisi motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Manggis.
2. Mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam memotivasi siswa kelas V SDN 4 Manggis.
3. Mendeskripsikan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Manggis.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pentingnya peran orang tua dalam memotivasi siswa.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
 - c. Mengetahui apakah ada perkembangan pada diri siswa terhadap peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian tentang motivasi belajar siswa membantu peneliti merancang program intervensi yang efektif untuk meningkat motivasi belajar melalui peran orang tua. Peneliti dapat memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, akan tetapi

juga menyediakan solusi konkret untuk meningkatkan pengalaman dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat memberikan rekomendasi strategi serta pengembangan teori baru atau memperluas teori yang sudah ada terkait dengan motivasi dalam pembelajaran. Peneliti dapat memberikan masukan kepada pihak berwenang dalam merancang kebijakan yang lebih mendukung motivasi dan pencapaian siswa di sekolah. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan guru sebagai referensi untuk meningkatkan peran orang tua betapa pentingnya memotivasi belajar siswa dan sangat berpengaruh pada prestasi siswa itu sendiri.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk menjalankan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, mengontrol dan menjadwalkan jam belajar dan bermain siswa, menumbuhkan karakter baik pada diri sendiri agar peran orang tua dalam memotivasi siswa bisa dikatakan maksimal.

d. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini, peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk memudahkan dalam menyusun penelitian yang akan datang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada paparan data dan pembahasan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Manggis sangat beragam. Terdapat siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah, sedang, dan tinggi.
2. Keterlibatan orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Manggis memberi konseling tentang motivasi belajar pada anaknya, menandatangani tugas anaknya sebagai bentuk pendampingan belajar, mencontohkan dan menemani belajar anaknya.
3. Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Manggis adalah orang tua sebagai pendidik, penasehat, dan teman belajar (partner belajar).

B. Saran

a. Untuk Guru

Diharapkan skripsi ini dapat menambah referensi penggunaan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, khususnya kelas 1 SD/ sederajat dalam upaya melibatkan peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Untuk Siswa

Diharapkan skripsi ini dapat menjadi upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya siswa kelas 5 SDN 4 Manggis

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang. Sehingga kelebihan dan kekurangan yang kami lakukan dapat dilengkapi dan disempurnakan untuk memajukan pendidikan di seluruh Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adevita, Marga dan Widodo.(2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua, 5(1), 64-77.
- Adelia, W. S. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII-A SMP Nanggulan dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps. Semnastika Unimed.
- A.M, Sardiman. 2014. “Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arnild Augina Mekarisce. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3 <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/download/102/71/>
- Baumrind, Diana. (1971). Current Pattern of Parental Authority: Development Psychology Monographs. 4, 1- 103.
- Emda, Amna. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. Lantanida Journal, 5(2), 172-182.
- Fajrotuz Zahro, I., Masrotun Navisa, D., & Attanwir Bojonegoro, S. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ana DI SA Nurul Hikmah Babat. Mahasiswa BK An-Nur, 8. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PERAN+ORANG+TUA+DALAM+MENINGKATKAN+MOTIVASI+BELAJAR+ANAK+DI+S D+NURUL+HIKMAH+BABAT&btnG=
- Fitriana, Erma. (2020). Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun Vi Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Fatimah, S. (2020). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Omben Sampang. Entita, 168.
- Firda Septiani, D. (t.thn.). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Edukatio FKIP UNMA, 7.
- Hermus, & Sari, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD Inpres Iligetang. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. 01 (2), 129-139.

- Novita, d. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*: 4 (2), 161.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Non Formal: Volume 1, Nomor 1*, 144-145.
- Rusmaini. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo.
- Suryani, & Lilis. (2021). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa To'bea Kabupaten Luwu. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10(2), 123-132.
- Septiani, Firda, Dwi, dkk. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1104- 1111.
- Susanti, Ania, dkk. (2018). Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin dan Bahagia. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 4(1), 25-31.
- Suryani, Lilis, dan Hisbullah. (2021). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa To'bea Kabupaten Luwu. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10(2), 123-132
- Susanti, d. (2018). Kiat-kiat Orang Tua Tangguh Menjadikanku Anak Disiplin dan Bahagia. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 4(1), 25-31.
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen Arifia Sabila Hayati. https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19.
- Hero, Hermus, dan Sni, Maria, Ermalinda. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129-139.
- Lismayanti, M., Nurhayati, S., & Rosita, T. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Mengikuti Pembelajaran E-Learning (Online) Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Srikandi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(2), 38-45.
- Ningrum, L. K. (2019). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Metro Selatan. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=SKRIPSI+PERAN+ORANG+TUA+DALAM+MENINGKATKAN+MOTIVASI+BELAJAR+ANAK+DI+KELURAHAN+MARGOREJO+25+POLOS+KECAMATAN+METRO+SELATAN&btnG=

- Novita, Dina, dkk. (2016). Peran Orangtua dalam Meningkatkan Perkembangan Anakusia Dinididesa Air Pinangkecamatan Simeulue Timur. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan. Rijali, Ahmad. (2019). Analisis Data kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81-95.
- Ruli, Efrianus. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidk Anak. Jurnal Edukasi Nonformal, 1(2), 143-146.
- Saefullah, A., Aisha, N., Surya Lesmana, A., Ema Holiza, N., Ibad, K., Ganesha, S., Legoso Raya No, J., Pisangan, K., Ciputat Timur, K., Selatan, T., & Pahing Desa Sukadana Kecamatan Ciawigebang, D. (2023). Peran Orang Tua, Masyarakat dan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 03 Sukadana. Journal on Education, 05(04). <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2305/1933>
- Sari, Diana. (2017). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa.In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Setya, Fita, Tri. (2021). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring (dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi di SD Negeri 02 Karangjambe Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga (Doctoral dissertation, Iain Purwokerto).
- Septiani, Firda, Dwi, dkk. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Educatio Fkip Unma, 7(3), 11041111.
- Susanti, Ania, dkk. (2018). Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin dan Bahagia. Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 4(1), 25-31.
- Suryani, Lilis, dan Hisbullah. (2021). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa To'bea Kabupaten Luwu. Jurnal Pendidikan Refleksi, 10(2), 123-132
- Uno, Hamzah, B. (2006). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara
- Utami, L. P., Aditia Ismaya, E., Ardianti, S. D., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas 4 SDN 01 Kepohkencono. Pendidikan Tambusai, 6. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Peran+Orang+Tua+Terhadap+Motivasi+Belajar+Siswa+Pada+Kelas+4+SDN+01+Kepohkencono&btnG=
- Valeza, Alsi Rizka. (2017). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. UIN Raden Intan Lampung

Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar), 3(1).

